

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu yang diperlukan dalam pergaulan sehari-hari mau itu di sekolah maupun di rumah, yang harus diperhatikan adalah karakter rendah hati dan memiliki kemampuan dalam literasi kritis. Pada umumnya banyak sekali dikalangan anak yang belum berkembang karakter dan kemampuan tersebut dengan menunjukkan sifat cemburu, tidak mau tolong menolong dengan sesama, dan tidak mampu menilai seseorang dengan jujur. Bercerita menurut Bachri (Ningsih, 2014) adalah menuturkan suatu kejadian yang mengisahkan tentang perbuatan yang dilakukan secara lisan kepada orang lain untuk membagikan suatu pengalaman dan pengetahuan. Bercerita dapat diartikan sebagai suatu tuturan yang memaparkan atau menjelaskan bagaimana terjadinya suatu hal, peristiwa, dan kejadian baik itu yang dialami sendiri maupun orang lain.

Berdasarkan observasi yang dilakukan disalah satu TK yang berada di Kota Bandung, belum 100% memahami karakter rendah hati dan paham mengenai literasi kritis dengan anak mengucapkan terimakasih, bisa menghormati orang lain, belajar mau mengakui kesalahan yang dibuat, suka tolong menolong, memiliki banyak teman serta anak bisa membantu temannya dalam mencari informasi dengan sebuah tindakan. Serta masih 20% anak mengalami masalah dalam kurangnya perkembangan karakter rendah hati dan pemahaman dalam literasi kritis. Karakter rendah hati serta literasi kritis menjadi hal yang jarang ditemui, padahal kedua ini sangat dibutuhkan anak untuk masa depan mereka. Walaupun didalam TK tersebut sudah menyediakan Pojok Baca dan adanya Budaya Literasi, belum memastikan anak pandai dalam membaca menggunakan media buku, maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan media pembelajaran melalui media *Picture Book* untuk meningkatkan minat membaca untuk menstimulasikan karakter rendah hati dan literasi kritis pada anak.

Hasil wawancara kepada TK tersebut, penggunaan *Picture Book* ada 70% orang menggunakan dan memiliki buku ini untuk perkembangan anak, tetapi 30 % dari orang tersebut masih menggunakan media lain untuk mengembangkan potensi anak. Proses pengembangan *Picture Book* untuk karakter rendah hati dan literasi kritis pada anak, dilakukannya pembuatan *Picture Book* dengan tema kerendahan hati dan literasi kritis yang anak pahami dan menggunakan gambar yang cocok untuk anak, serta mengajak orang tua untuk memiliki *Picture Book* yang bertema kerendahan hati dan literasi kritis untuk memperdalam karakter anak.

Kurangnya media pembelajaran *Picture Book*, kurangnya pemahaman karakter rendah hati, dan kurangnya literasi pada anak, maka dari itu menyatukan semuanya didalam *Picture Book* untuk meningkatkan dan untuk menstimulasikan pada anak usia dini. Dengan anak mengembangkan dan membentuk karakter rendah hati ini, anak akan disukai dan dihargai oleh orang sekitarnya.

Rendah hati dan literasi kritis harus diutamakan terutama untuk anak, sebab anak harus memiliki sifat tersebut untuk masa yang akan datang agar anak mengerti apa itu rendah hati melalui literasi. Mengutamakan kerendahan hati melalui literasi kritis, bisa di hadapi hingga lanjut usia, kedua itu sangat penting untuk kehidupan manusia.

Picture Book sangat penting untuk mengembangkan karakter rendah hati pada anak dan mengembangkan literasi kritis pada anak. *Picture Book* diutamakan untuk anak yang berusia 7 bulan hingga 6 tahun. Biasanya buku ini diutamakan dalam memperkenalkan anak media membuat cerita sesuai dengan gambar yang tertera. Banyak sekali tema – tema dalam pembuatan *Picture Book* ini, antara lain tema pertemanan, keluarga dan pengetahuan. Selain ini juga, anak dapat menuangkan ide-ide baru karena *Picture Book* bisa untuk menstimulasikan kreativitas pada anak. *Picture Book* bisa membantu anak untuk mengetahui berbagai macam sifat, ini sama seperti menciptakan rendah hati pada anak, serta bisa mengeratkan antara ibu dan anak karena anak butuh diceritakan oleh orang tua nya termasuk seorang ibu.

Pada dasarnya arti rendah hati adalah sisi baik yang dimiliki seseorang. Tidak heran jika banyak manfaat ketika memiliki karakter rendah hati. Tangney (2000), mendefinisikan rendah hati adalah sebagai usaha memiliki rasa penerimaan diri, pemahaman terhadap ketidaksempurnaan, dan terbebas dari rasa sombong dan harga diri yang rendah.

Dalam permasalahan yang ada disalah satu TK, peneliti bertujuan untuk meningkatkan minat anak dalam media pembelajaran *Picture Book* untuk menstimulasi karakter rendah hati dan literasi kritis pada anak. Serta membangkitkan minat guru untuk menggunakan media tersebut agar anak dapat belajar dengan nyaman dan mendapatkan karakter rendah hati dan literasi kritis yang baik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

- 1.2.1 Bagaimana proses pengembangan *Picture Book* untuk menstimulasi karakter rendah hati serta literasi kritis pada anak usia dini?
- 1.2.2 Bagaimana hasil uji ahli materi dan uji ahli media *Picture Book* untuk menstimulasi karakter rendah hati serta literasi kritis pada anak usia dini?
- 1.2.3 Bagaimana hasil uji coba penggunaan *Picture Book* untuk menstimulasi karakter rendah hati serta literasi kritis pada anak usia dini?
- 1.2.4 Bagaimana karakter rendah hati dan literasi kritis pada anak usia dini?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah:

- 1.3.1 Untuk mengetahui sejauh mana pengembangan *Picture Book* untuk menstimulasi karakter rendah hati dan literasi kritis pada anak.
- 1.3.2 Untuk mengetahui hasil uji ahli materi dan uji ahli media *Picture Book* untuk menstimulasi karakter rendah hati dan literasi kritis pada anak.
- 1.3.3 Untuk mengetahui hasil uji coba penggunaan *Picture Book* untuk menstimulasi karakter rendah hati dan literasi kritis pada anak.

1.3.4 Untuk mengetahui anak dalam karakter rendah hati dan literasi kritis melalui *Picture Book*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1.4.1 Bagi Guru

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemikiran untuk pendidik guna meningkatkan kemampuan karakter rendah hati dan literasi kritis melalui media pembelajaran *Picture Book*.

1.4.2 Bagi Penulis

Melalui penelitian ini, Penerapan *Picture Book* untuk menstimulasi karakter rendah hati dan literasi kritis untuk anak dapat menjadi bekal untuk kedepannya dan digunakan ketika menjadi guru kelak nanti serta Mengimplementasikan teori dan ilmu yang telah didapatkan selama dalam perkuliahan dalam bidang Guru PAUD.

1.4.3 Bagi Pembaca

Dapat digunakan sebagai bahan untuk perbandingan dan sumber acuan untuk bidang kajian yang sama.

1.5 Struktur Penelitian

Ada beberapa struktur penelitian sebagai pelengkap proposal ini sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, pada bab ini berisi penjelasan tentang masalah pengembangan *Picture Book* kepada anak dalam menstimulasi karakter rendah hati dan literasi kritis pada anak.

1.1 Latar Belakang Masalah.

1.2 Rumusan Masalah.

1.3 Tujuan Penelitian.

1.4 Manfaat Penelitian.

1.5 Struktur Penelitian.

BAB II Kajian Pustaka, pada bab ini berisi penjelasan tentang teori yaitu teori Pendidikan anak usia dini, karakter rendah hati, media pembelajaran, literasi kritis, *Picture Book*, dan penelitian relevan.

2.1 Pendidikan Karakter Anak Usia Dini

2.2 Karakter Rendah Hati

2.3 Literasi Kritis

2.4 Media Pembelajaran

2.5 *Picture Book*

2.6 Penelitian Relevan

BAB III Metode Penelitian, pada bab ini penjelasan tentang penggunaan metode *EDR* untuk melakukan penelitian.

3.1 Desain Penelitian

3.2 Lokasi Penelitian

3.3 Definisi Operasional

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.5 Instrumen Penelitian

3.6 Prosedur Penelitian

3.7 Teknik Analisis Data

3.8 Uji Validasi

3.9 Triangulasi

3.10 Isu Etik

BAB IV Temuan dan Pembahasan, pada bab ini menjelaskan tentang hasil pembahasan pada penelitian yang telah dilakukan.

4.1 Hasil Penelitian

4.2 Pembahasan

BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi, menjelaskan tentang kesimpulan dari semua hasil yang telah peneliti lakukan dan rekomendasi untuk peneliti selanjutnya, kepada universitas, dan guru.

5.1 Kesimpulan

5.2 Implikasi dan Rekomendasi